

ABSTRAKSI

Gilang Kreasi Galang Logika: “Etika Pamali dalam Tradisi Sunda (Studi Deskriptif di Kasepuhan Kampung Adat Urug Desa Urug Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor)”

Sikap dan perilaku individu atau kelompok masyarakat, diatur oleh sebuah Norma. Hampir tak dapat dipastikan, ada manusia yang tak mengenal Etika. Baik manusia Modern maupun kelompok manusia primitif sekalipun. Berbagai kecenderungan tindakan baik dan buruk dalam perjalanan hidup manusia ditentukan oleh sebuah konsep yang disebut dengan Norma. Untuk seterusnya, dari Norma inilah, nanti timbul konsep tentang Moral dan Etika yang kerap dijadikan pedoman individu dalam kesehariannya.

Setiap suku Bangsa di Indonesia memiliki tata perilaku tersendiri. Dalam penelitian ini, studi dikhususkan pada suku Sunda. Pamali, sebagai salah satu ekspresi dari kekayaan Budaya Sunda, dijadikan oleh orang Sunda sebagai pengetahuan menentukan baik tidaknya sebuah perbuatan. Merupakan sebuah keniscayaan bahwa sistem nilai yang terkandung dalam Pamali pada akhirnya menjadi bagian dari Etika orang Sunda.

Penulis menggunakan penelitian kualitatif. Dengan pendekatan Filsafat, Psikologi dan Fenomenologi Agama, penulis mengumpulkan fakta data di lapangan, untuk kemudian di uraikan dan, dengan sedikit mereduksi bagian yang kurang relevan dalam pembahasan. Dalam mengumpulkan data, penulis memakai teknik observasi, studi kepustakaan dan wawancara mendalam dengan dokumentasi selama tiga bulan. Selanjutnya, penulis mendeskripsikan data hasil temuan yang disusun secara tematik.

Penelitian ini bukan bertujuan menguraikan macam-macam Pamali yang terdapat dalam kehidupan orang Sunda. Akan tetapi, mencoba memberi penjelasan mengenai Etika Pamali dalam pandangan masyarakat Adat Sunda, yang dalam hal ini dikhususkan pada masyarakat di Kasepuhan Kampung Adat Urug Bogor. Fokus penelitian meliputi, konsep Etika Pamali sebagai sistem nilai, ungkapan penerapannya, dan hubungannya dengan Etika beragama dalam tradisi masyarakat tersebut. Hasil penelitian mengungkapkan, bahwa telah terjadi dikotomi pengetahuan terhadap sistem nilai yang dipakai. Etika Pamali dalam Tradisi Sunda terpisah menjadi tatanan nilai bagi orang Adat sebagai nilai warisan leluhur yang berbeda dengan Etika beragama. Kendati demikian, tak dapat dipungkiri hasil penelitian juga menunjukkan telah terjadi akulturasi yang sinergis dalam Etika beragama di masyarakat. Hal ini tercermin dalam bentuk sikap toleran terhadap penerapan Adat Istiadat setempat.